

INDIKATOR KINERJA UTAMA RPJMD KABUPATEN BIMA TAHUN 2011 - 2015

NO	AGENDA/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	INDIKATOR KINERJA						
				KONDISI TAHUN 2009	KONDISI TAHUN 2010*	TARGET TAHUN 2011	TARGET TAHUN 2012	TARGET TAHUN 2013	TARGET TAHUN 2014	TARGET TAHUN 2015
I Agenda Peningkatan Pendapatan Masyarakat										
1	Menurunnya jumlah penduduk miskin pada tahun 2015	Prosentase penurunan jumlah penduduk miskin	%	20,42	20,42	19,14	18,54	17,97	17,41	16,86
2	Meningkatnya paritas daya beli masyarakat dari Rp. 622.200,- pada tahun 2010 menjadi Rp. 794.102,- tahun 2015	paritas daya beli masyarakat	Rp.	622.200	622.200	653.310	685.976	720.274	756.288	794.102
	Menurunnya jumlah pengangguran melalui peningkatan ketersediaan lapangan kerja alternatif bagi masyarakat	Prosentase penurunan jumlah pengangguran.	%	2,47	2,43	2,40	2,09	1,82	1,59	1,38
	Meningkatnya angka PDRB Perkapita Kabupaten Bima	Peningkatan PDRB perkapita	Rp.	3.541.405,00	3.627.461,14	3.714.697,66	3.792.507,98	3.861.700,38	3.923.066,49	3.977.365,75
II Agenda Peningkatan Ketahanan Pangan										
1	Tersedianya stok pangan masyarakat dan daerah setiap dibutuhkan	Meningkatnya ketersediaan stok pangan terutama beras	Ton	66.045	66.739	67.433	68.134	68.843	69.559	70.282
2	Terwujudnya peternakan integrasi dan populasi sapi 1 juta ekor pada tahun 2013.	Tercapainya target Bumi Sejuta Sapi Provinsi NTB	Ekor	74.671	78.330	82.168	86.194	90.418	94.848	99.496
3	Berkembangnya usaha perikanan tangkap dan budidaya perikanan	Meningkatnya produksi dan usaha perikanan tangkap dan budidaya perikanan	Ton	23.725,06	25.338,36	27.061,37	28.901,55	30.866,85	32.965,80	35.207,47
4	Meningkatnya nilai tambah (profit margin) produk pertanian dan perikanan	Meningkatnya profit margin produk pertanian dan perikanan	Rupiah	355.875.900,00	401.783.891,10	453.614.013,05	512.130.220,74	578.195.019,21	652.782.176,69	736.991.077,48
III Agenda Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kependudukan										
1	Meningkatnya angka melek huruf (terutama pada usia 15-24 tahun), rata-rata lama sekolah, angka partisipasi kasar dan angka partisipasi murni	a. Meningkatkan Angka melek huruf s/d 100% pada tahun 2015	%	98,16	98,53	98,90	98,90	99,26	99,63	100,00
		b. Meningkatkan Rata-rata lama sekolah, terutama tingkat pendidikan dasar s/d 12 tahun pada Tahun 2015	tahun	7,33	8,26	9,20	9,20	10,13	11,07	12,00
		c. Angka partisipasi kasar SD		105,3	105,39	105,41	105,47	105,52	105,57	105,63
		d. Angka partisipasi kasar SMP		92,61	94,09	94,09	95,57	97,04	98,52	100,00
		e. Meningkatkan angka partisipasi murni tingkat SD s/d 100% pada Tahun 2015	%	98,06	98,45	98,84	98,84	99,22	99,61	100,00
		f. Meningkatkan angka partisipasi murni tingkat SMP s/d 100% pada Tahun 2015	%	85,54	88,43	91,32	91,32	94,22	97,11	100,00
2	Tercapainya rasio Idealnya antara lokal/kelas dengan jumlah murid untuk SMP dan SMA serta meratanya sebaran dan jangkauan pelayanannya.	a. Rasio lokal/kelas dengan jumlah murid SMP		37	36	35	34	33	32	31
		b. Rasiolokal/kelas dengan jumlah murid SMA		38	37	36	35	34	33	32
3	Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan usia dini secara bertahap	Meningkatnya jumlah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan usia dini s/d Tahun 2015	Unit	240	264	288	312	336	360	384
4	Meningkatnya kualitas dan kompetensi tenaga pendidik baik ditingkat SD, SMP, maupun ditingkat SMA	a. Meningkatkan jumlah guru yang mengikuti diklat peningkatan mutu	% dari total Guru	9,43	15,63	21,96	28,50	35,26	42,24	49,43
		b. Meningkatkan jumlah guru yang melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi	% dari total Guru	0,16	0,29	0,46	0,64	0,85	1,08	1,32

NO	AGENDA/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	INDIKATOR KINERJA						
				KONDISI TAHUN 2009	KONDISI TAHUN 2010*	TARGET TAHUN 2011	TARGET TAHUN 2012	TARGET TAHUN 2013	TARGET TAHUN 2014	TARGET TAHUN 2015
B.	Meningkatnya INDEKS HARAPAN HIDUP dengan mengupayakan:	Meningkatkan angka harapan hidup menjadi 72,54 tahun sampai dengan tahun 2015	tahun	67,43	68,77	69,47	70,21	70,95	71,57	72,54
1	Meningkatnya aksebilitas masyarakat ke pusat-pusat pelayanan kesehatan	Meningkatnya angka kunjungan masyarakat ke sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	Orang	283.543	286.379	289.243	292.135	295.056	298.007	300.987
2	Menurunnya angka kematian bayi, angka kematian ibu, dan kasus gizi buruk	a. Menekan angka kematian bayi	kasus	35	32	32	28	25	21	18
		b. Menekan angka kematian balita	kasus	19	17	17	15	13	11	10
		c. Menekan angka prevalensi malnutrisi anak		29,19	26,27	26,27	23,35	20,43	17,51	14,51
		d. Menekan angka kasus gizi buruk terutama pada anak-anak	kasus	60	54	54	48	42	36	30
		e. Menekan setengah angka kematian ibu melahirkan	kasus	10	9	9	8	7	6	5
		f. Meningkatkan cakupan kelahiran yang ditolong tenaga terlatih	%	68,44	74,75	81,06	81,06	87,38	93,69	100,00
3.	Menekan penyebaran penyakit menular dan epidemis lainnya	a Menekan prevalensi malaria		13,75	12,36	11,00	9,63	8,25	6,88	5,50
		b Menekan prevalensi TBC	kasus	453	408	362	317	272	227	181
4.	Meningkatnya angka cakupan air bersih, sanitasi dan penyehatan lingkungan	a Meningkatkan akses terhadap sanitasi dasar (jamban keluarga) sampai 100% pada tahun 2015	%	73.69	75.79	78,95	84,21	89,48	94,74	100,00
		b Meningkatkan akses terhadap sumber air bersih sampai 100% pada tahun 2015	%	78,63	82,90	82,90	87,18	91,45	95,73	100,00
5	Tercapainya rasio yang Ideal antara tenaga kesehatan dengan jumlah penduduk	Rasio tenaga kesehatan dengan jumlah penduduk		665	658	652	645	639	632	626
6	Tercapainya rasio yang Ideal antara sarana pelayanan kesehatan dengan jumlah penduduk	Rasio sarana pelayanan kesehatan dengan jumlah penduduk		772	764	757	749	742	734	727
7	Meningkatnya partisipasi masyarakat pada program Keluarga Berencana (KB)	a. Menurunnya Laju Pertumbuhan Penduduk	%	1,04	1,04	1,03	1,02	1,02	1,01	1,00
		b. Meningkatnya Akseptor KB Aktif	PUS	64.478	66.412	68.405	70.457	72.571	74.748	76.990
8	Terciptanya tertib administrasi kependudukan	Meningkatnya jumlah penduduk yang memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP)	%	64,02	69,10	73,94	79,11	84,65	90,58	96,92
9	Meningkatnya jumlah dan kualitas aparat dalam pengelolaan Administrasi Kependudukan	Meningkatnya jumlah dan kualitas aparat dalam pengelolaan SIAK dan NIK.	Orang	10	12	15	20	38	38	38

NO	AGENDA/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	INDIKATOR KINERJA						
				KONDISI TAHUN 2009	KONDISI TAHUN 2010*	TARGET TAHUN 2011	TARGET TAHUN 2012	TARGET TAHUN 2013	TARGET TAHUN 2014	TARGET TAHUN 2015
IV Agenda Peningkatan Kesadaran, Pemahaman, dan Pengamalan Agama, serta nilai-nilai sosial budaya										
1	Meningkatnya kesadaran, pemahaman dan kualitas pengamalan ajaran agama bagi seluruh masyarakat	Meningkatnya jumlah penduduk Kabupaten Bima yang menunaikan ibadah haji	Orang	646	652	659	666	672	679	686
2	Meningkatnya akses untuk melaksanakan kegiatan keagamaan yang didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana keagamaan yang memadai	a. Meningkatnya jumlah sarana dan sarana peribadatan	Unit	785	785	787	788	790	791	793
		b. Meningkatnya jumlah Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA)	Unit	990	992	994	996	998	1000	1002
		c. Meningkatnya jumlah pengajian oleh majelis taklim	lokasi	56	59	62	65	68	71	75
3	Menurunnya kasus-kasus amoral dan perbuatan melanggar norma agama dan sosial kemasyarakatan lainnya	Menurunnya jumlah kasus Pemerkosaan, Perzinahan, dan Perjudian	Kasus	5	4	2	0	0	0	0
4	Meningkatnya even-even kesenian dan budaya lokal	Jumlah kegiatan kesenian dan budaya lokal	kali	3	3	4	4	5	5	5
5	Meningkatnya promosi kepariwisataan Kab. Bima	kegiatan Promosi pariwisata	kali	3	3	4	4	4	5	5
6	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata dan lama hari menginapnya di Kab. Bima	jumlah kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara	Orang	4.707	4.942	5.189	5.449	5.721	6.007	6.308
V Agenda Pembangunan Berwawasan Lingkungan										
1	Menurunnya luas lahan kritis, perladangan liar dan ilegal logging	a. Menurunnya kasus perladangan liar dan ilegal Logging	Kasus	Perladangan liar 10 kasus. Ilegal Logging 15 kasus	Perladangan liar 10 kasus. Ilegal Logging 15 kasus	Perladangan liar 8 kasus. Ilegal Logging 10 kasus	Perladangan liar 6 kasus. Ilegal Logging 7 kasus	Perladangan liar 4 kasus. Ilegal Logging 5 kasus	Perladangan liar 2 kasus. Ilegal Logging 4 kasus	Perladangan liar 0 kasus. Ilegal Logging 0 kasus
		b. Menurunnya Luas lahan kritis	Ha	68.972,59	67.593,14	66.241,28	64.916,45	63.618,12	62.345,76	61.098,84
2	Meningkatnya jumlah dan debit sumber-sumber mata air	Minimal dipertahankannya Jumlah Titik Mata Air dan Debit Mata Air	Titik, M3	41 Mata Air	41 Mata Air	41 Mata Air	41 Mata Air	41 Mata Air	41 Mata Air	41 Mata Air
3	Optimalnya pemanfaatan sumber daya alam dengan tetap memperhatikan daya dukung lingkungan	Jumlah dokumen Amdal	Dok. AMDAL	0	0	3	5	7	9	11
5	Tersedianya Ruang Terbuka Hijau sebanyak 30% atau lebih dari luas kawasan	Dipertahankannya Luas Ruang Terbuka Hijau	Ha	140.790 Ha	140.790 Ha	140.790 Ha	140.790 Ha	140.790 Ha	140.790 Ha	140.790 Ha
6	Dipertahankannya kawasan peruntukan sawah abadi	Luas Peruntukan Lahan Sawah Abadi	Ha	1.262	1.262	1.262	1.262	1.262	1.262	1.262
7	Tersedianya aparatur yang cukup dalam pengendalian dan pengawasan hutan	Tersedianya aparatur	Org	15	16	18	20	22	24	26
8	Tersedianya Peraturan Daerah tentang pengelolaan hutan	Peraturan Daerah		0	0	1	2	2	2	2
9	Terdapatnya batas yang jelas antara kawasan lindung dan budidaya	Luas kawasan lindung	Ha	78.171,96	78.171,96	78.171,96	78.171,96	78.171,96	78.171,96	78.171,96
10	Dipertahankannya kawasan peruntukan hutan bakau	Luas hutan bakau	Ha	621,22	621,22	621,22	621,22	621,22	621,22	621,22
11	Tersedianya sarana dan prasarana pengelolaan sampah	Jumlah TPA dan TPS	Unit	0 TPA 0 TPS	1 TPA 2 TPS	1 TPA 3 TPS	1 TPA 4 TPS	1 TPA 5 TPS	1 TPA 6TPS	1 TPA 7 TPS
12	Tersedianya regulasi tentang sistim penanganan bencana di Kabupaten Bima	Tersusunnya Peraturan Daerah tentang sistim penanganan bencana	Dokumen	0	0	1	1	1	1	1
VI Agenda Kepemerintahan Yang Baik										
1	Meningkatnya kualitas kinerja aparatur pemerintah Daerah	a. Terselenggaranya Diklat baik gelar maupun non gelar dalam rangka Peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur	orang	Jumlah Aparatur yg telah mengikuti Diklat 949	Diklat gelar 30 orang, Diklat non gelar 900 orang	Diklat gelar 30 orang, Diklat non gelar 900 orang	Diklat gelar 30 orang, Diklat non gelar 900 orang	Diklat gelar 30 orang, Diklat non gelar 900 orang	Diklat gelar 30 orang, Diklat non gelar 900 orang	Diklat gelar 30 orang, Diklat non gelar 900 orang
		b. Tersusunnya dan terimplementasinya Standar Pelayanan Minimal di setiap SKPD	Unit	2 dari 31 SKPD	2 dari 31 SKPD	3 dari 31 SKPD	4 dari 31 SKPD	5 dari 31 SKPD	6 dari 31 SKPD	7 dari 31 SKPD
2	Terselenggaranya pemerintahan yang akuntabel dan transparan.	Terbentuknya unit pengelola pengaduan masyarakat di seluruh SKPD	Unit	dari 31 SKPD, baru 2 SKPD telah terbentuk UPP (RSUD Bima)	2 dari 31 SKPD	4 dari 31 SKPD	6 dari 31 SKPD	8 dari 31 SKPD	10 dari 31 SKPD	12 dari 31 SKPD

NO	AGENDA/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	INDIKATOR KINERJA						
				KONDISI TAHUN 2009	KONDISI TAHUN 2010*	TARGET TAHUN 2011	TARGET TAHUN 2012	TARGET TAHUN 2013	TARGET TAHUN 2014	TARGET TAHUN 2015
3	Menurunnya kasus - kasus korupsi dan penyalahgunaan wewenang	Berkurangnya jumlah kasus korupsi dan penyalahgunaan wewenang	Kasus	18 kasus	15 kasus	12 kasus	9 kasus	6 kasus	3 kasus	0 kasus
4	Terlaksananya pengelolaan keuangan daerah yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel	a. Meningkatnya kapasitas birokrasi dan profesionalisme aparat dalam pengelolaan keuangan daerah	Dokumen	Laporan Keuangan dinilai Wajar Tanpa Pengecualian (unqualified opinion)	Laporan Keuangan dinilai Wajar Tanpa Pengecualian (unqualified opinion)	Laporan Keuangan dinilai Wajar Tanpa Pengecualian (unqualified opinion)	Laporan Keuangan dinilai Wajar Tanpa Pengecualian (unqualified opinion)	Laporan Keuangan dinilai Wajar Tanpa Pengecualian (unqualified opinion)	Laporan Keuangan dinilai Wajar Tanpa Pengecualian (unqualified opinion)	Laporan Keuangan dinilai Wajar Tanpa Pengecualian (unqualified opinion)
5	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring evaluasi pembangunan daerah	Meningkatnya jumlah usulan masyarakat yang terakomodir dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)	%	35	36	37	38	39	40	42
6	Tersedianya unit pelayanan terpadu	Terbentuknya unit pelayanan terpadu dan	Unit	1	1	1	1	1	1	1

VII Agenda Peningkatan Ketentraman, Ketertiban Masyarakat dan Penegakan Supremasi Hukum dan HAM

1.	Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap per-UU	a. Meningkatnya frekuensi sosialisasi produk perundang-undangan	kali	4	5	6	7	8	9	10
		b. Meningkatnya cakupan wilayah sosialisasi produk perundang-undangan	kecamatan	4	5	8	10	12	14	18
2.	Meningkatnya ketersediaan produk hukum daerah	a. Meningkatnya jumlah Perda yang dihasilkan	buah	12	13	13	15	16	17	18
3.		b. Menurunnya angka kriminilitas, tindak kekerasan/kejahatan	kasus	667	634	602	572	543	516	490

VIII Agenda percepatan pembangunan kawasan strategis dan cepat tumbuh

1	Terlaksananya percepatan pembangunan Ibu Kota Kabupaten Bima di wilayah Woha	a. Terlaksananya pemindahan Ibukota Kabupaten Bima	paket	1	1	1	1	1	1	1
		b. Terlaksananya pembebasan lahan pembangunan pusat pemerintahan	Ha	0	9,4	15	15	15	20	20
		c. Terbangunnya infrastruktur jalan pada ibukota Kabupaten.	Km	0	0	13,2	15	15	11	10
		d. Terbangunnya infrastruktur jembatan pada ibukota Kabupaten.	Buah	0	0	2	1	1	1	1
		e. Terbangunnya infrastruktur utilitas drainase pada ibukota Kabupaten.	Km	0	0	3,2	1	1	1	1
2	Meningkatnya aksesibilitas ke kawasan-kawasan strategis melalui pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur	a. Terbangunnya pelabuhan perintis/Cargo, Pelabuhan Nusantara	Buah	0	0	0	0	0	0	1
		b. Terbangunnya pelabuhan tradisional	Buah	4	4	5	5	5	6	6
		c. Terbangunnya jembatan pada ruas jalan propinsi dan kabupaten	Buah	78	78	79	81	84	84	84
3	Meningkatnya jumlah dan volume sarana air bersih pada Ibukota Kecamatan dan Desa	Meningkatnya cakupan pelayanan air bersih	%	79,78	80,97	3198773,97	6397466,97	9596159,97	12794852,97	15993545,97

NO	AGENDA/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	INDIKATOR KINERJA						
				KONDISI TAHUN 2009	KONDISI TAHUN 2010*	TARGET TAHUN 2011	TARGET TAHUN 2012	TARGET TAHUN 2013	TARGET TAHUN 2014	TARGET TAHUN 2015
4	Meningkatnya jumlah dan volume infrastruktur irigasi dalam rangka peningkatan produksi pertanian	a. Terbangunannya Bendung, Bendungan, Dam, beririgasi teknis	Buah	46	46	51	51	58	61	61
		b. Terpelihara bangunan dan bangunan pelengkap pada daerah irigasi semi teknis/semi permanen	Buah	33	38	42	47	50	55	60
		c. Terbangunnya jaringan irigasi primer, sekunder dan tersier	Km	314,89	316,89	318,39	320,39	322,39	324,39	326,39
		d. Terpeliharanya jaringan irigasi primer, sekunder dan tersier	Km	314,89	316,89	318,89	320,89	322,89	324,89	326,89
5	Meningkatnya peran lembaga pengelolaan irigasi dalam peningkatan produksi pertanian	Terbentuknya Kelembagaan petani (P3A, GP3A, dan LEPLI)	Buah	277	286	298	309	319	329	338
6	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur energi dan telekomunikasi dalam rangka menciptakan iklim yang sehat	Terpenuhinya kebutuhan listrik bagi masyarakat	kk	99.664	102.654	105.734	108.906	112.173	115.538	119.004
7	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur pada Desa Pusat Pertumbuhan melalui pembangunan pasar kecamatan dan desa.	Terbangunnya pasar kecamatan / desa yang akan melayani kebutuhan bagi masyarakat pada lokasi dan Hinterlandnya.	unit	3	4	6	7	7	8	10

TARGET CAPAIAN
HINGGA 2015

16,86

794102,3882

1.670.150.353	1.856.380.803	2.064.067.599	2.385.747.763
---------------	---------------	---------------	---------------

70282,02002

	15	12	15	17	19	21	22
	15	27	42	59	78	99	121
0,16		0,29	0,46	0,64	0,85	1,08	1,32
9172	9,4%						

TARGET CAPAIAN
HINGGA 2015

TARGET CAPAIAN
HINGGA 2015

128,8

64,2

9

9

6

45

15

70

286

L. Kananga, Kore, Dena, Rato, Bajo, Tente, Tangga, Parado Rato, Wilamaci, Rompo, Teke, Pesa, Naru Sumi, Tawali, Tolo Wata, NIPa, Tawali,